

## PENERAPAN PEMBELAJARAN “WISATA LOKAL” MELALUI WEB SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN RESPON DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI SMKN 1 SUMBERREJO

Sriatun, M.Pd<sup>1)</sup>

<sup>1</sup> SMKN 1 Sumberrejo, Bojonegoro  
Email : sriatunbjn@yahoo.co.id

### *Abstract*

*Education Unit Level Curriculum requires students to be active and cooperate with other students, in the implementation of learning indicate the existence of deficiency, One of them still rarely asks students, and if asked by the teacher looks student hesitate and afraid to reply. In addition in the end hours students feel lazy in follow teaching and learning activities. This study aims to improve student responses and mathematics learning outcomes on statistical materials. This type of research is a classroom action research. The research was conducted in class XII of SMKN 1 Sumberrejo-Bojonegoro. Student response data obtained from the observation and recording of handycam at the time of student group discussion of learning result data obtained from post test assessment.*

**Keywords:** *Learning "Local Tour" web, student responses, mathematics learning outcomes.*

### 1. PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan menengah yang melahirkan lulusan yang berkompentensi dan siap kerja. SMK Negeri Sumberrejo merupakan sekolah menengah yang mempunyai 4 kompetensi yaitu Rekayasa Perangkat Lunak ,Teknik Komputer dan Jaringan, Akuntansi dan Teknik Sepeda Motor.

Pada kompetensi keahlian teknik komputer dan jaringan ada materi yang kategori mudah, namun siswa merasa tidak bisa. Hal ini dikarenakan menurunnya semangat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dalam pelaksanaan sehari-hari, juga jarang sekali siswa mau bertanya sesama teman ketika mengalami kesulitan, mereka cenderung mentertawakan temannya jika mereka bertanya. Di samping itu dengan era digital anak-anak lebih cenderung males jika pembelajaran yang dilakukan oleh gurunya selalu sama atau tidak bervariasi.

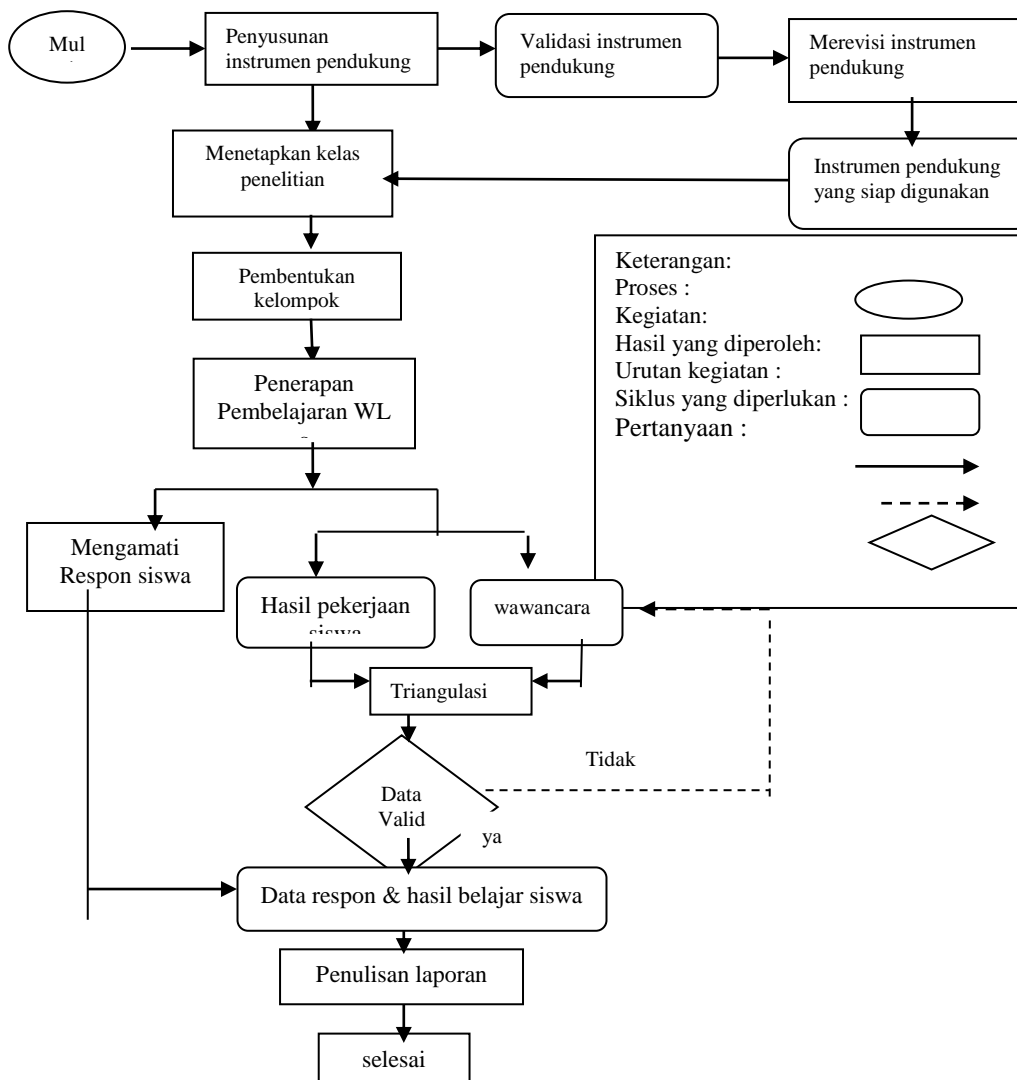
Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu perubahan atau cara agar anak-anak dalam proses kegiatan pembelajaran lebih aktif dan bersemangat. Salah satu perubahan yang dilakukan guru di sini adalah menerapkan pembelajaran yang menggunakan digital/internet, di mana siswa dapat mengakses bahan melalui ineternet. Dari hasil observasi diperoleh model pembelajaran yang selama ini diterapkan masih memusatkan perhatian pada guru. Guru yang lebih berperan aktif sehingga terlihat dalam pembelajaran masih banyak aktivitas siswa yang tidak relevan dalam proses pembelajaran Oleh karena itu perlu adanya inovasi pembelajaran sehingga guru tidak hanya menyampaikan pembelajaran menggunakan model ceramah tetapi juga menggunakan model pembelajaran yang lain sehingga siswa dapat berperan aktif di dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas XII TKJ SMK Negeri Sumberrejo, pembelajaran yang diterapkan oleh guru selama ini banyak menggunakan ceramah. Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa menginginkan pembelajaran dengan internet/web. Hal ini disebabkan karena pembelajaran dengan menggunakan internet/web membuat aktivitas belajar lebih menyenangkan. Aktivitas belajar dengan internet/web

memungkinkan siswa dapat belajar lebih banyak mencari tahu sehingga menumbuhkan tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek yang dipilih dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMKNegeri 1 Sumberrejo-Bojonegoro. Pengamatan dalam penelitian ini hanya dilakukan pada dua kelompok yang dipilih secara acak. Selain instrumen utama tersebut, dibuat instrumen pendukung yang berupa rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar kerja, lembar observasi, pedoman wawancara. Berikut disajikan diagram alur prosedur pengumpulan data.



Gambar.1

## 3. HASIL PENELITIAN

Sebelum melaksanakan implementasi di kelas, terlebih dahulu menyiapkan perencanaan mengajar (RPP) dan juga instrumen pendukung terkait dengan materi statistika, RPP yang disusun terkait dengan materi dengan sumbernya berasal web model pembelajaran “Wisata

Lokal” dalam hal ini wisata baru yang ada di wilayah Bojonegoro yang bernama “Gofun”. Potensi daerah inilah yang di implementasikan di kelas yang dilakukan oleh peserta didik yang terbagi menjadi 6 kelompok, dimana setiap kelompok terdiri dari 5 siswa. Penilaian dilakukan melalui tes formatif pada setiap peluang/kesempatan pada saat proses pembelajaran.

Secara lebih rinci tahapan pada fase pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

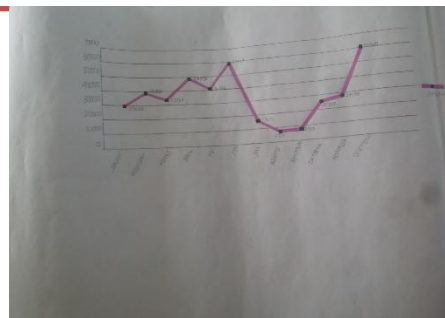
- a) Tahap pelaksanaan pembelajaran ini diawali dengan pembukaan.
- b) Teman sejawat (observer), mencatat apa saja yang dapat meningkatkan pembelajaran dan apa saja yang menghambat pembelajaran. Fokus pengamatan ditunjukkan pada aktivitas siswa dan keterlaksanaan sintak dari model pembelajaran “Wisata Lokal “ Gofun. Instrumen penilaian dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif.
- c) Hasil akhir dari tahap pelaksanaan adalah siswa dapat membuat diagram terkait materi statistika dan mengaitkan dengan pembelajaran “Wisata Lokal” Gofun sehingga dari proses pembelajaran tersebut setiap kelompok menghasilkan table/diagram yang terkait dengan pengunjung ke Gofun pada setiap harinya. terjadinya proses pembelajaran yang efektif di dalam maupun di luar ruangan kelas.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian terdiri dari data hasil pekerjaan siswa dalam mengerjakan lembar kerja yang berkaitan dengan konsep statistika atau penyajian data terkait dengan jawaban yang diberikan serta hasil observasi. Data dari pekerjaan subjek digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan masalah terkait penerapan pembelajaran “Wisata Lokal”, sedangkan data hasil observasi digunakan untuk mendeskripsikan aktivitas/respon siswa.

Berdasarkan hasil penerapan pembelajaran ”Wisata lokal” siswa di SMKN 1 Sumberrejo pada materi penyajian data diperoleh beberapa hasil penyajian data dalam bentuk diagram seperti pada gambar di bawah ini.



**Diagram**



**Diagram Garis**



**Diagram Batang**

## Gambar.2

### 4. SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran “Wisata Lokal” di SMKN Sumberrejo, diperoleh data bahwa:

1. Penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas, diperoleh data sangat baik.
2. Rerata respon guru dan siswa sangat positif.
3. Penilaian terhadap model rata-rata diperoleh data penilaian di atas kategori Baik). Ada dua penilaian yang berada pada kategori kurang baik.
4. Respon siswa terhadap pembelajaran” Wisata Lokal” memberikan nilai rata-rata pada nilai 3 (setuju) dan nilai 4 (sangat setuju), dengan total nilai 90%.

### 5. REFERENSI

<http://doc.kimia.unimus.ac.id/sites/default/files/doc> di akses 1 Oktober 2017

Winaryati, E. (2011). Pelatihan pengembangan media pembelajaran sains, melalui analisis CIRCULAR MODEL of R&D. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan dan Penerapan MIPA. Fakultas MIPA, di Universitas Negeri Yogyakarta. 14 Mei. ISBN:978-979-99314-5-0.*

Winaryati, E (2015). *Prosiding Seminar Nasional Sains dan Entrepreneurship. Universitas PGRI Semarang ISBN:978-602-99975*